

RINGKASAN

YUSUF ERNANDIE SIANGGAAN. STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI HERBAL CV. AGARICUS SIDO MAKMUR SENTOSA (ASIMAS), DESA BEDALI KECAMATAN LAWANG, KABUPATEN MALANG. Dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS dan Fitria Dina Riana. SP., MP.

Pertanian merupakan faktor penting untuk kelangsungan perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Pertanian memiliki kontribusi penting dalam menyumbang PDB (Pendapatan Domestik Bruto) Negara Indonesia. Berbagai jenis tanaman dari sektor pertanian dapat diolah menjadi produk-produk bernilai, salah satunya berasal dari tanaman hortikultura seperti buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan tanaman obat-obatan.

Pertanian memiliki berbagai macam jenis tanaman mulai dari tanaman hortikultura, tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan lain sebagainya. Pada tanaman hortikultura terdapat berbagai macam tanaman hortikultura, salah satu tanaman hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat adalah Jamur. Tanaman jamur merupakan tanaman yang mudah dikembangkan karena tidak membutuhkan lahan yang luas seperti pertanian pada umumnya. Tanaman jamur juga dapat diaplikasikan sebagai pengganti makanan daging karena jamur rendah akan bahaya kolesterol. Salah satu jenis tanaman jamur yang ada di Indonesia adalah jamur *Agaricus Blazei Murril* (ABM).

CV. ASIMAS terletak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang adalah agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran produk – produk herbal berbahan baku utama berupa jamur ABM atau yang biasa disebut jamur dawa. Selain memproduksi produk dengan merk sendiri, agroindustri ini juga menawarkan jasa pembuatan produk herbal. Produk-produk olahan yang diproduksi adalah, Agaric Tea, Agaric Pure, Agaric Agadro Nodibet, Ginger Tea. Lingkungan internal sangat berperan bagi kelangsungan kinerja agroindustri itu sendiri. Selain berasal lingkungan internal, faktor lingkungan eksternal juga sangat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung kinerja agroindustri tersebut. Berdasarkan aspek yang berasal dari dalam maupun luar agroindustri maka diperlukan strategi yang tepat sehingga agroindustri dapat mencapai keberhasilan dalam memanfaatkan potensi sumber daya secara optimal dan mampu berkembang dalam persaingan pasar yang kompetitif. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bagaimana kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal di agroindustri tersebut dan bagaimana perumusan strategi pengembangan yang seharusnya diterapkan oleh agroindustri tersebut.

Tujuan pertama pada penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada pengembangan agroindustri CV. ASIMAS. Dan tujuan kedua adalah merumuskan strategi yang tepat bagi pengembangan agroindustri CV. ASIMAS.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) pada CV. Agaricus Sido Makmur Sentosa (ASIMAS) yang merupakan agroindustri pengolah tanaman jamur berjenis *Agaricus Blazei Murril* (ABM) menjadi produk herbal yang berlokasi di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

Responden dalam penelitian ini adalah produsen dan konsumen agroindustri tersebut. Responden konsumen dilakukan dengan *accidental sampling* (Rianse, 2009). Sehingga responden konsumen diambil secara kebetulan berada di tempat penjualan produk herbal atau minimal pernah membeli produk ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis lingkungan internal dan eksternal, matrik IE, matrik Grand Strategy, analisis SWOT dan analisis QSPM. Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal diketahui bahwa yang menjadi kekuatan dan kelemahan utama pada CV. ASIMAS adalah modal mencukupi dan arahan bisnis yang belum tertata. Sedangkan pada analisis lingkungan eksternal yang menjadi peluang dan ancaman utama agroindustri ini adalah bisnis herbal berbahan baku jamur ABM masih terbuka dan daya beli konsumen rendah. Analisis selanjutnya yaitu dengan matrik Internal-Eksternal dapat diketahui bahwa agroindustri CV. ASIMAS berada pada kuadran I yaitu strategi *Growth* dengan strategi pertumbuhan melalui konsentrasi integrasi vertikal. Pada matrik Grand Strategy diketahui bahwa agroindustri ini terletak pada kuadran 1 yakni *Aggressive*. Hasil analisis selanjutnya yaitu analisis SWOT dan analisis QSPM diketahui bahwa strategi utama yang dapat diterapkan pada agroindustri ini adalah memperluas pemasaran dan promosi harga kepada sasaran konsumen serta memperbaiki kondisi internal meliputi manajemen SDM dan membuat perencanaan bisnis (jumlah total daya tarik 614,821)

Saran pertama yang dapat diberikan pada agroindustri ini adalah memiliki arahan bisnis yang tertata pada pengembangannya baik pada pengembangan produk olahan jamur ABM maupun dari jasa yang ditawarkan. Kemudian saran kedua supaya dilakukan upaya mempertahankan karyawan yang telah memberikan kinerja yang baik kepada perusahaan agar tidak mudah untuk berhenti. Saran ketiga yang diberikan adalah melakukan upaya kegiatan perluasan pemasaran serta promosi harga yang efektif pada outlet-outlet yang ada di kota Malang dan juga melakukan promosi pengealan produk kepada masyarakat.

SUMMARY

YUSUF ERNANDIE SIANGGAAN. DEVELOPMENT STRATEGY HERBAL'S AGROINDUSTRY CV. AGARICUS SIDO MAKMUR SENTOSA (ASIMAS), BEDALI VILLAGE, LAWANG DISTRICT, MALANG REGENCY. Under the guidance Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS and Fitria Dina Riana. SP., MP.

Agriculture is an important sector for national economic and Indonesian people's wealth. Agriculture has a big contribution on Indonesia's gross domestic product. Many kinds of plants from the agriculture sector could be processed into various products, one of them is from the horticulture sector like fruits, vegetables, ornamental plants and medicinal plants.

Agriculture has so many kinds of plants such as, horticulture, grains, plantations, etc. one of the most favorite horticulture is mushroom. Mushroom is a plant which is easy to grow because it doesn't need a large farm like agriculture plants. Mushroom also can be a substitute product for meat because mushroom has low cholesterol. One of the mushrooms in Indonesia is ABM (*Agaricus Blazei Murriel*) mushroom.

CV. ASIMAS located in Lawang, is an agroindustry on herbal product manufacturing and marketing which uses ABM mushroom as the main material also known as god mushroom. Besides produce with own brand, this agroindustry also offers herbal product manufacturing services, manufacturing products are Agaric Tea, Agaric Pure, Agaric Agadro Nodibet, and Ginger Tea. Internal environment has a big role for agroindustry itself. Besides internal environment, external environment also directly or indirectly affects agroindustry's performance. Based on agroindustry internal and external aspects, a precise strategy is needed so that agroindustry could achieve success in using resources optimally and more competitively. According to paragraph above, this research aims to find out how is internal and external condition in CV. ASIMAS and development strategy that is suppressed to be applied in those agroindustry.

The first purpose of the research was to identify and analyze the factors into strengths, weaknesses, opportunities and threats for development of agroindustry at CV. ASIMAS. And the second purpose is to formulate appropriate strategies for development strategy of agroindustry at CV. ASIMAS.

Determining of the location of the research was purposively at CV. Agaricus Sido Makmur Sentosa (ASIMAS) that the agroindustry processes mushroom type *Agaricus Blazei Murriel* (ABM) to herbal products which is located in the Bedali village, Lawang district, Malang regency.

Respondents in this research are the manufacturer and customer of this agroindustry. Customers' respondents used *accidental sampling* (Rianse, 2009). The customers' respondents taken in this locations of marketed this product or this customers have bought this product. The method used in this research consisted of

internal analysis an external analysis, the IE matrix analysis, Grand Strategy analysis, SWOT matrix analysis, and QSPM analysis.

Based on analysis of the internal environment is known that the main strength and weaknesses at CV. ASIMAS is have a certificated this labour and don't have good structure this business. While the results of the external environment is known that the main opportunities and threats at CV. ASIMAS is variation of products development and the change of customers desire. Subsequent analysis by using the matrix Internal-External to note that the strategy of herbals agroindustry CV. ASIMAS are in quadrant I is a atrategy to Growth with focus vertical integrations. For the Grand Strategy matrix analysis is known that herbals agroindustry ASIMAS located in quadran I, namely aggressive. The next analysis is SWOT and QSPM analysis have the result that the suitables of main strategy for CV. ASIMAS is to up production process and doing marketing expansion and also effective promotion price than improve the internal environment, maintain the employed and have good planning bussines so that this agroindustry growth with continuely. Total attractive score is 614,821.

First suggestion that can be obtained from this agroindustry are to have a good aim to develop ABM mushroom manufacturing product and products service. Second suggestion is, CV. ASIMAS should maintain the employed whose give good performance on the company. Third suggestion is doing marketing expansion and also effective promotion price to the outlets in Malang city and doing promotion to introduce the product to customer.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Pengembangan Agroindustri Herbal CV. Agaricus Sido Makmur Sentosa (ASIMAS) (Studi kasus di CV. ASIMAS, Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang)”**.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Budi Setiawan, MS., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan kritik dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Fitria Dina Riana, SP. MP., selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Ir. Abdul Wahib Muhaimin, MS., selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan masukan untuk perbaikan dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Silvana Maulidah, SP. MP., selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan masukan untuk perbaikan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Ir. Syafrial, MS., selaku ketua program studi agribisnis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan materi-materi kuliah sebagai dasar penulisan skripsi.
7. Kedua Orang Tua saya, adikku tercinta, serta seluruh keluarga besar atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan.
8. Teman-teman Agribisnis 2008 atas bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan proposal skripsi ini. Penulis berharap semoga penulisan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Kegunaan penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	6
2.2 Tinjauan Tentang Agroindustri	8
2.2.1 Pengertian Agroindustri	8
2.2.2 Jenis-Jenis Agroindustri	9
2.2.3 Konsep Agroindustri	9
2.2.4 Peranan Agroindustri	10
2.2.5 Kendala Dalam Pengembangan Agroindustri	12
2.2.6 Upaya Mengatasi Kendala Pengembangan Agroindustri	13
2.3 Tinjauan Tentang Jamur <i>Agaricus Blazei</i> Murriel (ABM)	14
2.3.1 Pengertian Jamur ABM	14
2.4 Tinjauan Tentang Strategi Pengembangan	15
2.4.1 Pengertian Strategi	15
2.4.2 Perencanaan Strategis	16
2.4.3 Pengertian Strategi Pengembangan Agroindustri	17
2.4.4 Analisis Lingkungan Internal Perusahaan	18
2.4.5 Analisis Lingkungan Eksternal Perusahaan	19
2.4.6 Matriks Internal Faktor Evaluation (IFE)	19
2.4.7 Matriks Eksternal Faktor Evaluation (EFE)	20
2.4.8 Matriks Internal-Eksternal (IE)	20
2.4.9 Analisis SWOT	23
2.4.10 Matrik Grand Strategy	25
2.4.11 Analisis QSPM	27
III. KERENGKA PEMIKIRAN	28
3.1 Kerangka Pemikiran	28
3.2 Pembatasan Masalah	31
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31

IV. METODE PENELITIAN	34
4.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	34
4.2 Metode Penentuan Responden	34
4.3 Metode Pengumpulan Data	35
4.4 Metode Analisis Data	35
4.4.1 Identifikasi Faktor Internal-Eksternal	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	43
5.2 Profil Agroindustri	44
5.2.1 Sejarah Berdirinya Agroindustri Herbal CV. ASIMAS	44
5.2.2 Lokasi Agroindustri	45
5.2.3 Produk dan pendapatan CV. ASIMAS	46
5.2.4 Struktur Organisasi CV. ASIMAS	47
5.2.5 Karakteristik Agroindustri CV. ASIMAS	48
5.2.6 Proses Produksi Pada CV. ASIMAS	52
5.2.7 Manajemen	54
5.2.8 Perusahaan Pesaing	55
5.2.9 Pemasaran Produk CV. ASIMAS	55
5.3 Profil Konsumen	58
5.3.1 Karakteristik Konsumen CV. ASIMAS	59
5.4 Analisis Lingkungan Internal-Eksternal	61
5.4.1 Analisis Lingkungan Internal	62
5.4.2 Analisis Lingkungan Eksternal	67
5.5 Penentuan Bobot Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	72
5.5.1 Analisis Matrik IFAS-EFAS	72
5.5.2 Analisis Matrik Internal-Eksternal	75
5.5.3 Analisis Matrik Grand Strategy	76
5.5.4 Analisis SWOT	79
5.5.5 Analisis QSPM	81
5.5.6 Implementasi Strategi	83
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	86
6.1.1 Kesimpulan	86
6.1.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kontribusi Nilai dan Pangsa Sektoral Terhadap PDB Indonesia.....	1
2.	Kandungan Jamur ABM	2
3.	Analisis Lingkungan Internal	37
4.	Analisis Lingkungan Eksternal	38
5.	Matriks Internal-Eksternal	39
6.	Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (QSPM)	42
7.	Nama produk dan harga produk herbal CV. AISMAS	46
8.	Pendapatan CV. ASIMAS tahun 2006-2011 (dalam jutaan rupiah) ...	47
9.	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja CV. ASIMAS	49
10.	Tingkat Usia Tenaga Kerja CV. ASIMAS	50
11.	Daftar Nama dan Harga Produk CV. ASIMAS	57
12.	Karakteristik Konsumen CV. ASIMAS Berdasarkan Jenis Kelamin ..	59
13.	Karakteristik Konsumen CV. ASIMAS Berdasarkan Pendidikan	60
14.	karakteristik Konsumen CV. ASIMAS Berdasarkan Pekerjaan	61
15.	Matriks IFAS Agroindustri Herbal CV. ASIMAS	73
16.	Matriks EFAS Agroindustri Herbal CV. ASIMAS	74
17.	Analisis SWOT Pada Agroindustri Herbal CV. ASIMAS	80
18.	Analisis QSPM Pada Agroindustri Herbal CV. ASIMAS	82

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Matrik IE	20
2.	Kerangka Pemikiran	30
3.	Penentuan Matriks Grand Strategy	40
4.	Posisi Agroindustri Herbal CV. ASIMAS Pada Matrik IE	75
5.	Penentuan Koordinat Pada Matrik Grand Strategy	78



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Matrik IFAS Agroindustri CV. ASIMAS	90
2.	Matrik EFAS Agroindustri CV. ASIMAS	91
3.	Struktur Organisasi CV. ASIMAS	92
4.	Gambar Mesin CV. ASIMAS	93
5.	Produk Olahan CV. ASIMAS	94
6.	Gambar Gedung dan Kebun CV. ASIMAS	95



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 30 April 1990 di Kabupaten Jember dan merupakan putra pertama dari dua bersaudara dengan ayah bernama Abdul Syukur dan ibu bernama Erwin Kusumawati.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD Nasional Kalisat, Jember (1996-2002), dan kemudian melanjutkan ke SLTP Negeri 1 Kalisat, Jember (2002-2005), kemudian meneruskan studi di SMA Negeri Kalisat, Jember (2005-2008). Pada tahun 2008, melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Kemandirian (SPMK) penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 (S1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan Olah Raga khususnya sepak bola yang berpusat di gedung PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa) Fakultas Pertanian. Selain kegiatan kampus, penulis juga bekerja di PT. Tiara Indah Jaya, Dealer resmi sepeda motor Honda selama 2 tahun dan bekerja part time dan karyawan kontrak di Pizza Hut Restaurant selama 1 tahun. Selain itu penulis juga memiliki pengalaman magang kerja di PTPN XII Kebun Pancursari Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang selama 3 bulan.